

**LAPORAN  
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN  
TEKNOLOGI INFORMASI**

**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2021**

**LAPORAN**  
**AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI**  
**FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0  
Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi  
T.A 2020/2021

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2021

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<b><u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u></b>	<b><u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u></b>	<b><u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u></b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Program Studi Teknologi Informasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2020/2021 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2021 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Proqram Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Audit .....	1
<b>BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU .....</b>	<b>2</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu .....	2
B. Metodologi Audit .....	2
C. Teknik Audit .....	2
D. Lingkup Audit .....	3
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>4</b>
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	4
1.1 Indikator Kinerja .....	4
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	6
2.1 Indikator Kinerja .....	6
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	7
3. Kemahasiswaan .....	10
3.1 Indikator Kinerja .....	10
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan .....	11
4. Sumber Daya Manusia .....	12
4.1 Indikator Kinerja .....	12
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia .....	14
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	17
5.1 Indikator Kinerja .....	17
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	18
6. Pendidikan .....	20
6.1 Indikator Kinerja .....	20
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan .....	22
7. Penelitian .....	25
7.1 Indikator Kinerja .....	25
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian .....	26
8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	27
8.1 Indikator Kinerja .....	27
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat .....	28
9. Luaran dan Capaian Tridharma .....	29
9.1 Indikator Kinerja .....	29
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma .....	30
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB V REKOMENDASI .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB VI LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## **BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU**

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan september-oktober 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

### **A. Tahapan Audit Standar Mutu**

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

### **B. Metodologi Audit**

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

### **C. Teknik Audit**

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

#### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
  - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
  - b. Standar Jati diri
  - c. Standar Tata Pamong
  - d. Standar Kemahasiswaan
  - e. Standar Sistem Informasi
  - f. Standar Kerja sama
  - g. Standar Pengelolaan Keuangan
  - h. Standar Suasana Akademik
  - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
  - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

## BAB III HASIL DAN ANALISIS

### PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI

#### 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

##### 1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Teknologi Informasi telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	86%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dijelaskan capaian dan indikator VMTS tahun 2020/2021 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis sudah 100%.

## 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Teknologi Informasi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	86%	Proses KKNI selalu berjalan dengan baik dan detail	Selalu memprioritaskan kegiatan sosialisasi VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Setiap proses penyusunan kegiatan berpedoman kepada VMTS PT	Selalu dikerjakan dengan seksama oleh unit penjaminan mutu prodi tindakan penga-wasan kesesuaian VMTS prodi
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Selalu melibatkan pemangku kepentingan yang merupakan mitra kerja yang sudah terikat dengan MoU	Mengupayakan terus mitra kerjasama dalam tridharma PT diperkuat peran sertanya
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Pelaksanaan dari perencanaan selalu dievaluasi rutin	Selalu menguatkan peran unit penjaminan mutu prodi dalam hal pengawasan ketercapaian VMTS prodi

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	86%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	79%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PkM</b>			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	79%	100%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.			
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:20	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:40	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	29%	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	70%	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2020/2021 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 100%.

## 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Teknologi Informasi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Aktif mengerjakan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan UMSU	Mengupayakan dan menjaga kegiatan dosen dan tendik yang profesional dan relevan dengan bidang pekerjaannya menjadi target berikutnya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Semua mitra penelitian merasa tertolong dan ada manfaatnya	Mengupayakan penawaran produk yang beragam dan dibutuhkan dalam jangka pajang
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	Setiap mitra pkm merasa terbantu dengan tema yang dijalankan	Mengupayakan kelanjutan kerjasama dalam hal lain yang saling menguntungkan
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Selalu berpedoman pada prinsip good governance	Mengupayakan terus terpenuhinya sdm UPPS, PS dan unit penjaminan mutu serta berjalannya program serta benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Menjaga keberadaan UPPS dan PS agar berjalan dengan baik	Mengupayakan terus keefektifan dan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam setiap program kerjanya
Komitmen pimpinan PS.	100%	Selalu berusaha untuk mengefektifkan seleksi pimpinan PS, UPPS dan universitas	Mengupayakan terus penerapan standar dan pedoman ditingkatkan dalam tataran PT, UPSS dan PS.
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Menjalankan SPMI dengan bagus untuk menuju budaya mutu yang konsisten dalam kondisi berkelanjutan	Mengusulkan perlunya aktivitas benchmark ke program studi yang terdaftar pada lembaga akreditasi internasional
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Terus melakukan siklus PPEPP dengan baik	Mengoptimalkan pelaksanaan standar mutu untuk menunjukkan daya saing internasional UPPS dan PS agar lebih ditingkatkan dimasa yang akan datang
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Selalu mengoptimalkan keberadaan manajemen mutu ioptimalkan guna menjadi fondasi keberlanjutan PS	Mengupayakan terus agar terwujud budaya mutu yang berkelanjutan di UPSS dan PS

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Menjalankan terus pola pembinaan intensif oleh Badan Penjaminan Mutu Universitas	Mengupayakan terus peningkatan pelaksanaan 5 aspek dalam sektor non akademik
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Selalu melakukan pembinaan manajemen mutu yang efektif dan berkelanjutan	Mengupayakan terus secara kontiniu upaya pemutakhiran metode dan instrumen Monev untuk menjaga terpenuhinya pencapaian 6 aspek
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Selalu memenuhi aktivitas yang ada sesuai dengan permintaan mitra dan selalu menghasilkan efek yang positif	Berupaya mengupayakan aktivitas sinkronisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM dosen sesuai kebutuhan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PKM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Selalu menciptakan kesan yang positif dan bertambahnya jejaring kerja	Mengupayakan optimalisasi peran dan jumlah mitra pada level nasional dan internasional
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Selalu menjaga semangat PS dan Dosen dalam pengembangan dan penerapan ilmu	Terus mengupayakan meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	100%	Sudah terbangunnya jaringan luar negeri	Terus mengupayakan optimalisasi kerjasama penelitian
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	100%	Sudah terbentuknya jaringan dalam negeri	Terus mengupayakan peningkatan kerjasama penelitian

Berdasarkan tabel 4 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik.

### 3. Kemahasiswaan

#### 3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	2:1	40%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	0	0%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	75%	86%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	0	0%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>38%</b>

Berdasarkan Tabel 5., Upaya peningkatan animo mahasiswa, ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang, dan Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%. Untuk rasio jumlah pendaftar hanya 40% dan indikator kinerja lainnya tidak tercapai dengan angka 0% tentang rasio mahasiswa asing, kegiatan KKN regional, nasional dan internasional, serta jumlah mahasiswa penerima beasiswa level nasional dan Internasional.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 38% dan masih dalam kategori belum tercapai, hal ini disebabkan banyaknya indikator kinerja pada tabel 5 yang tidak tercapai.

### 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Teknologi Informasi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	40%	Dikarenakan faktor uang kuliah tinggi dan adanya kompetitor	Diupayakan peningkatan daya saing dan uang kuliah disesuaikan
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Selalu diadakan tawaran bea siswa dan diberi fasilitas magang di lokasi	Mengupayakan prestasi dosen dan mahasiswa lebih ditingkatkan pada bidang tridharma di berbagai level
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Disebabkan pandemic covid 19	Diupayakan optimalisasi kerjasama internasional dengan mitra
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Selalu ditingkatkan komitmen dalam pemenuhan standar yang ditentukan oleh pemerintah dalam berbagai regulasi	Diupayakan peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	0%	Adanya perintah pembatasan perilaku sosial dan covid	Diupayakan pelatihan dan diupayakan kerja sama lebih ditingkatkan
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Dikarenakan adanya covid sebagai pemicu utama	Mengoptimalkan upaya perluasan kerjasama internasional
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	100%	Selalu membantu dan mempermudah kesulitan mahasiswa	Diupayakan membangun aplikasi yang lebih luas
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	0%	Sedikitnya jejaring dan belum banyak dirintisnya program kerjasama tingkat nasional	Diupayakan membangun jejaring dan kerjasama yang lebih luas
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Masih belum ada jejaring dan masih belum ada rintisan program kerjasama tingkat internasional	Optimalisasi pembangunan jejaring dan kerjasama

#### 4. Sumber Daya Manusia

##### 4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
Kecukupan jumlah DTPS.	$\geq 12$	8	67%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	$\geq 50\%$	25%	50%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	$\geq 70\%$	50%	71%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	$\geq 25$ s/d $\leq 35$	19,5	15%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	$\leq 6$	0%	0%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	$\geq 12$ s/d $\leq 16$	12	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	$\leq 10\%$	0	0%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	$\geq 50\%$	150%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Nilai Standar</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	0%	0%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	0%	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	0%	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	0%	0%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	42%	53%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	12%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PKM</b>			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0%	0%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	225%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	2662%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	450%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥35%	87,5%	100%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	0%	0%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	0%	0%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	15%	0%	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:2	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>50%</b>

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang kurang baik dikarenakan belum mencapai standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis 50%, Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS 15%, Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan 53%.

Beberapa capaian kinerja yang tidak tercapai dengan ketercapaian 0% tentang Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS, Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat nasional dan internasional, Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional dan Internasional, Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri, seluruh kriteria dari standar hasil PkM. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Teknologi Informasi untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian baik yang rendah maupun tidak tercapai.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase hanya 50%.

#### 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Teknologi Informasi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTPS.	67%	Masih Belum terpenuhi bidang ilmu (keahlian) pada matakuliah yang ada	Diupayakan adanya perekrutan DTPS yang sesuai dengan bidang ilmu (keahlian) pada matakuliah yang dibutuhkan
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/ Doktor terapan/Specialis.	50%	Masih terlihat kendala pada aspek publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang belum selaras dengan kepakaran dosen	Optimalisasi pada publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi dengan H-Indeks >3
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala/Lektor	71%	Masih belum maksimalnya sistem percepatan dalam membantu kepangkatan dosen	Mengoptimalkan kualitas dosen melalui pendukung keahlian yang ada
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	15%	Masih belum adanya sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh universitas, UPPS dan PS secara efektif	Memaksimalkan aktivitas pengawasan terhadap kebutuhan dosen akan beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	0%	Belum ada mahasiswa tugas akhir	mempersiapkan DTPS
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Selalu terlihat efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud no 43 tahun 2019	Diupayakan aktivitas pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	0%	Sudah terpenuhinya kepakaran dosen sesuai	Optimalisasi pemenuhan kepakaran dosen pada berbagai kegiatan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		dengan struktur kurikulum yang telah ditetapkan	akademik yang dilakukan oleh UPPS dan PS
Persentase pengakuan/ rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	Dioptimalkannya tindakan pada kepakaran yang diakui oleh mitra kerjasama disamping telah maksimal juga dalam kerjasama yang disepakati	Terus diupayakan peningkatan jumlah mitra kerjasama di level internasional
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Selalu dipeliharanya komitmen dalam pelaksanaan renstra dan roadmap secara konsisten dan berkelanjutan	Terus dilakukan sinkronisasi antar program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT.
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Sudah terlihat bahwa kemampuan yang dimiliki pemimpin sangat baik dalam penerapan pengorganisasian	Otimisasi peningkatan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain.
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Tetap terlaksananya analisis jabatan di semua level	Harus selalu dilakukan aktivitas pengarsipan yang baik dalam pelaksanaan analisis jabatan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	0%	Masih adanya pengaruh pandemic	Terus diadakan peningkatan peran dan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	Masih terlihat kendala terletak pada terjadinya pandemic	Dioptimalkan peningkatan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	0%	Masih belum terlihat adanya animo DTPS dalam perkembangan bidang keilmuan	Terus mengoptimalkan lagi animo dosen untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan ipteks melakukan keikutsertaan dosen di profesi keilmuan
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	Masih disebabkan oleh beratnya biaya keikutsertaan dan nilai kurs rupiah yang melemah	Optimalkan aktivitas pemberian subsidi untuk biaya pendaftaran
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	53%	Kurangnya konsistensi pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh pihak universitas	Dioptimalkannya keikutsertaan tendik dalam diklat sebagai proses pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan dosen
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	100%	Sudah ada upaya sinkronisasi yang baik antara program kerja bidang penelitian mitra kerjasama dengan kepakaran DTPS	Terus dioptimalkannya hasil sinkronisasi dengan mitra kerjasama

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Masih belum terjadinya sinkronisasi yang nyata pada program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP	Mengupayakan sinkronisasi program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Selalu terbangun kualitas artikel yang selaras dengan peraturan pengelola jurnal internasional bereputasi dan panitia seminar internasional	Optimalisasi animo dosen untuk menghasilkan publikasi diberbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Sudah ada artikel yang dihasilkan dan telah sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan	Terus ditingkatkannya kualitas artikel publikasi dosen
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	Terpenuhinya jumlah dosen yang menghasilkan produk teknologi	Optimalisasi aktivitas workshop terhadap luaran penelitian dengan jenis paten dan paten sederhana
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	100%	Aktivitas terkait kebaruaran penelitian dan luaran penelitian sudah selaras dengan mata kuliah yang diampu oleh DTSP walaupun masih rendahnya pemberian insentifnya	Harus terus ditingkatkan target/standar nilai dan insentifnya
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Masih belum terpenuhinya kualitas artikel yang dihasilkan dengan peraturan pengelola jurnal internasional bereputasi dan panitia seminar internasional	Harus terus dioptimalkan animo dosen untuk menghasilkan publikasi diberbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri dan meningkatkan target/ standar nilai
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	Ada artikel yang dihasilkan dan telah sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan	Terus ditingkatkannya kualitas artikel publikasi dosen
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	0%	Belum adanya dosen yang menghasilkan produk teknologi	Harus terus dilakukannya aktivitas workshop terhadap luaran penelitian dengan jenis paten dan paten sederhana
Persentase buku ber-ISBN/ Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	0%	Masih sedikitnya kegiatan terkait kebaruaran PkM dan luaran PkM masih belum selaras dengan mata kuliah yang diampu oleh DTSP dan kemudian akhirnya masih rendahnya pemberian insentifnya	Harus terus ditingkatkan target/ standar nilai terkait hal ini
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100	Adanya kualifikasi dosen yang bereputasi dan jumlahnya sudah cukup	Terus ditingkatkannya target/ standar nilai pada rasio ini

## 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	23	100%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	11	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	15%	100%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	5,5	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	95%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	82%	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	75%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	20%	100%
Persentase investasi SDM	20%	30%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	12%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	30%	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa seluruh indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 100%.

## 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Teknologi Informasi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Penjumlahan dana operasional pendidikan yang digunakan telah sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Terus meningkatkan target/standar nilai pada dana operasional
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	Terlihat dana penelitian yang ada selama ini pada DTSP sudah memadai	Terus ditingkatkanlah pemberian dana penelitian internal
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	100%	Kondisi Pandemi tidak menjadi alasan hal ini terjadi	Terus membangun jejaring dan kerjasama melalui internet
Rata-rata Dana PkM DTSP	100%	Untuk dana PkM yang diperoleh DTSP ternyata telah memadai	Terus ditingkatkan pemberian dana pada PkM internal
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Adanya upaya maksimal dari pihak universitas terlihat adanya upaya pengembangan SDM dalam hal penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	Optimalisasi dan selalu tingkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Adanya upaya maksimal dari sudut kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya capaian pembelajaran	Optimalkan selalu kebijakan universitas untuk menghasilkan berbagai suasana akademik yang berkualitas
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Selalu adanya suasana akademik terwujud dari upaya universitas dalam menyempurnakan capaian pembelajaran mealui Sistem Informasi Aset untuk memantau kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	Selalu dilakukan upaya pemantauan secara berkala dan konsisten
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Adanya upaya dari universitas dalam membuat kebijakan yang mewajibkan setiap dosen membuat penelitian minimal 1 kali persemester	Optimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan penelitian dosen yang berdaya saing internasional
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Terlihat kesungguhan universitas dengan	Mengoptimalkan kebijakan universitas

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		menghasilkan kebijakan yang mewajibkan setiap dosen membuat PkM minimal 1 kali persemester	untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing internasional
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Efektifnya sistem informasi yang sudah online dan mudah diakses	Terus optimalkan alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase investasi SDM	100%	Terbangun sistem informasi secara efektif, online dan mudah diakses	Upayakan tetap optimalnya alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Telah dibuatnya seluruh aktivitas tridharma berlandaskan kepada Al-Islam Kemuhammadiyah	Terus tingkatkan target/ standar nilai pada indikator ini
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Dilakukannya terus optimalisasi upaya sosialisasi secara langsung dan optimalisasi sosialisasi tidak langsung ke sekolah-sekolah, pemerintahan dan pihak industri	Terus tingkatkan efektifitas dan efisiensi promosi dengan menggunakan media sosial

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 10, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana seluruh indikator kinerja yang diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

## 6. Pendidikan

### 6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2020/2021 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	4	0	0%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	24%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	76%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	78%	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	NA	NA
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	70%	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	9	100%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	>3	3	100%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	2	20%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	2	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	77%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	12%	48%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	1	20%
<b>Rata-rata</b>			<b>85%</b>

Berdasarkan Tabel 11, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan, adapun indikator kinerja yang belum tercapai/ rendah tentang Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi sebesar 0%, Jumlah kegiatan akademik level nasional sebesar 20%, indikator dari standar kerjasama yakni DTPS yang melakukan visiting professo / lecture ke luar negeri hanya 48% dan Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri hanya 20% atau 1 visiting. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 85%.

## 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Teknologi Informasi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

**Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Upaya maksimal kearah peranan mitra kerjasama, pakar, prosefi kelimuan dan stakeholder internal.	Optimalisasi peningkatan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	0%	Belum ada lulusan	Optimalisasi peningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum sesuai KKNI/ SKKNi
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Telah dilakukan upaya penguatan peran PS dalam merevisi kurikulum dan menye suaikannya dengan kebutuhan pasar dan berdasarkan masukan dari para stakeholder	Optimalisasi capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	100%	Telah adanya upaya optimal dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum dan pembelajaran secara efektif	Lakukanlah optimaliasasi evaluasi kurikulum secara komprehensif
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Telah adaya upaya bersama melalui kebijakan pimpinan yang mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan	Lakukan aktivitas peningkatkan penjaminan mutu RPS oleh UPPS dan PS dalam evaluasi dan pembuatan RPS
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Adanya peran yang sungguh-sungguh dari GPM dan UPM dalam melakukan review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS	Terus tingkatkan penjaminan mutu oleh UPPS dan PS dalam evaluasi soal UTS dan UAS.
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Telah optimalnya peran LPKP dengan kurikulum	Terus Optimalisasi peran LPKP saat melibatkan stakeholder dalam pengembangan kurikulum

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Optimalisasi peran BAUM dalam hai ini	Terus lakukan peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Telah berjalannya kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang terlihat secara sistematis	Lakukan maksimalisasi pelaksanaan pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Telah berjalannya berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Optimalkan pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Adanya optimalisasi terkait keunggulan dalam penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Terus lakukan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Telah dilakukannya pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	Meningatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam praktek lapangan
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Diadakannya tindakan penyusunan kurikulum dan RPS sudah efektif dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Optimalisasilah upaya pelaksanaan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	100%	Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Lakukan tindakan yang maksimal dalam workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Adanya upaya penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP terlihat telah efektif	Maksimalkan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	100%	Adanya aktivitas dosen yang kompeten dan pengampu matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Meningatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Adanya upaya positif dalam hal kemampuan dan kompetensi dosen pengampu matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Meningatkan target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Penghambat/ Pendukung	Tindak Lanjut
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Telah diupayakan tahapan sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis dan dilakukan secara efektif	Tingkatkan jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Efektifnya tindakan sosialisai hasil PkM dan dijadikannya pkm dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis	Terus tingkatkan jumlah PkM yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran.
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Adanya upaya maksimal dalam aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Terus tingkatkan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	20%	Masih belum efektifnya aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Terus upayaka upaya peningkatan kegiatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Telah dilakukannya penyusunan jadwal akademik secara komperhensif dan sistematis	Meningkatkan kegiatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Terlihat adanya kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Meningkatkan pelayanan dan sarana dan prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Adanya terlihat upaya dan komitmen terhadap penerapan budaya mutu	Terus Optimalisasi kuisisioner kepuasan dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Tingginya animo dosen dalam menggunakan e-leraning dan sosialisai sistem informasi yang dimiliki saat ini	Terus Optimalisasi pelayanan dan pelatihan dalam kepada dosen dalam aplikasi elearning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	48%	Masih Belum dilakukannya upaya memadukan kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik	Lakukan upaya peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	20%	Masih belum terlihat sinkronisasi pada program mitra dengan pada program UPPS dan PS	Lakukan peningkatan program untuk mengundang profesor kelas dunia

## 7. Penelitian

### 7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>			
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>			
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	80%	100%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PENELITIAN</b>			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
<b>RATA-RATA</b>			<b>100%</b>

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021, indikator Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi, Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai  $\geq 75$  dari reviewer internal dan Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%. Dari nilai capaian indikator kinerja penelitian tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 100%.

## 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Teknologi Informasi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

**Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/ Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Sudah terlihat upaya yang efektifnya dalam sosialisasi roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS serta telah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Lakukan optimalisasi kegiatan sosialisai roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	100%	Sudah efektifnya sosialisasi roadmap penelitian pada tingkat UPPS dan PS termasuk tinggi	Terus tingkatkan sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	100%	Adanya upaya dan tindakan terarah mulai dari workshop penulisan proposal penelitian	Terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Lakukan upaya optimalisasi sosialisasi roadmap UPPS dan PS telah berlangsung efektif.	Terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini

## 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

### 8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat  
T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PkM</b>			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	100%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	100%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	76%	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	0%	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>83%</b>

Berdasarkan Tabel 15, diketahui PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi, Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, dan Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM sudah tercapai 100%. Untuk indikator Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan tidak tercapai diangka 0%. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 83%.

## 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Teknologi Informasi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

**Tabel 16. Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Efektifnya upaya penyusunan roadmap PkM pada level UPPS dan PS telah berlangsung efektif dalam bentuk workshop.	Terus optimalkan PkM secara efektif dan efisien serta dilaksanakan secara konsisten
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	Sudah terlihat efektivitasnya tindakan sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta sudah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya tindakan sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalan efektif dalam bingkai sistem penjaminan mutu.	Terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Sudah mulai terlihat adanya kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	Optimalkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	100%	Walaupun terjadi pandemi tidak mengurangi upaya membangun jejaring dan melakukan kerjasama	Lakukan upaya untuk meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	0%	Masih belum optimalnya sosialisasi roadmap pkm ke UPPS dan PS	Lakukan upaya dalam hal peningkatan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 16, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja hanya 5 kinerja yang sudah melampaui nilai standar yang ditentukan karena sudah 100%. Hanya tentang Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan sebesar 0% disebabkan menerapkan hasil penelitian harus melibatkan berbagai bidang keilmuan.

## 9. Luaran dan Capaian Tridharma

### 9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 17.

**Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran dan Capaian Tridharma T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	NA	NA
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	50%	NA	NA
Kelulusan tepat waktu.	80%	NA	NA
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	2%	10%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	1%	20%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	1%	50%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	3%	20%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	1%	10%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	NA	NA
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	NA	NA
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	NA	NA
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	NA	NA
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	5	2	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	0	0%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	3	60%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional	10%	3%	30%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	3	3	60%
<b>Rata-rata</b>			<b>37%</b>

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma tidak tercapai dengan capaian hanya 37%. Hal ini disebabkan banyaknya indikator kinerja dari standar belum dilaksanakan pada audit tahun pertama ini. Yang tercapai hanya indikator kinerja pada standar tata pamong.

## 9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Teknologi Informasi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

**Tabel 18. Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	NA	-	-
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	NA	-	-
Kelulusan tepat waktu.	NA	-	-
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	Masih belum adanya prestasi mahasiswa baik akademik dan non akademik karena mayoritas sudah bekerja	Terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	20%	Masih terlihat kurangnya kualitas dan animo dalam mengikuti berbagai kompetensi yang tinggi	Optimalisasi terus target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	Sudah terlihat memadainya pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	50%	Masih kurangnya diberikan pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Perlunya terus dilakukan upaya peningkatan target/nilai standar pada indikator ini

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	20%	Sudah ada ditemukan kurangnya pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	Belum terlihat maksimalnya tindakan pembinaan dan kurangnya tindakan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	NA	-	-
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	NA	-	-
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	NA	-	-
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	NA	-	-
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	100%	Masih terlihat kurangnya upaya dalam pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Optimalkan upaya peningkatan target/nilai standar pada indikator ini
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	0%	Masih belum terbangunnya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Lakukan optimalisasi komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Sudah terlihat efektifnya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Telah adanya upaya berbentuk komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Tingkatkan komitmen unit pelaksana tracer study
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Telah adanya upaya menghasilkan sebuah komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Selalu berusaha memenuhi komitmen dalam menjalankan peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Lakukan optimalisasi komitmen unit pelaksana tracer study

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Terlihat masih rendahnya kualitas artikel yang ada dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	60%	Masih perlunya membangun kualitas artikel yang baik dan membangun pola pembimbingan yang efektif bagi dosen serta perlunya menumbuhkan animo mahasiswa yang tinggi	Tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	30%	Masih adanya artikel yang masih rendah kualitasnya dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Optimalisasi capaian target/nilai standar pada indikator ini
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	60%	Masih adanya upaya membangun artikel yang berkualitas dan membangun pola pembimbingan yang efektif kepada dosen dan mahasiswa perlu disegerakan.	Teruskan upaya peningkatan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

## BAB IV KESIMPULAN

### 1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 100% untuk 16 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 38% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 50% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 100% untuk 13 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 85% untuk 27 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 83% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 37% untuk 23 indikator kinerja dari 5 standar

**Dari 9 kriteria terdapat 3 kriteria yang tidak tercapai, yakni kriteria Kemahasiswaan dengan 38%, Sumber Daya Manusia hanya tercapai 50% dan kriteria Luaran dan Capaian Tridharma hanya 37%.**

### 2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 47% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 77% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 11) Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4
- 14) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 15) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 16) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2

- 17) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 18) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 48% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 19) Standar Isi dan Proses PkM memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 8
- 20) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 67% dari kriteria 8
- 21) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 22) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 23) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 24) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 25) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 6
- 26) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 27) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 90% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 28) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 33% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 29) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 67% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 30) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 31) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 73% dari kriteria 6
- 32) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

**Standar yang tidak tercapai dari penjabaran diatas adalah standar kompetensi lulusan, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Hasil PkM, Standar Pelaksana PkM, Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, dan Standar Kemahasiswaan.**

## **BAB V REKOMENDASI**

### **1. Visi Misi Tujuan dan Strategi**

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.

### **2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong serta standar kerjasama

### **3. Mahasiswa**

- a. Melaksanakan tindak lanjut Standar Kemahasiswaan yang ditetapkan.

### **4. Sumber Daya Manusia**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Peneliti dan Standar Hasil Penelitian
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Pelaksana PkM, Standar Hasil PkM, Standar Penilaian Penelitian

### **5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Penelitian, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.

### **6. Pendidikan**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Pembelajaran, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian, Hasil PkM, Pengelolaan Pembelajaran, dan Pembelajaran Daring.
- b. Melaksanakan tindak lanjut Standar Suasana Akademik dan Standar Kerjasama.

### **7. Penelitian**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.

### **8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, dan Standar Pelaksana PkM.
- b. Melaksanakan tindak lanjut Standar Penilaian PkM.

### **9. Luaran dan Capaian Tridharma**

- a. Melaksanakan strategi pencapai Standar Tata Pamong
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian, dan Standar Hasil PkM.

## BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	0%	0%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	83%	83%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	100%	100%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	100%	100%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	47%	47%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	100%
		6	100%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	100%	100%
9	HASIL PENELITIAN	4	100%	77%
		6	100%	
		9	30%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	100%	100%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	100%	100%
		7	100%	
13	PENELITI	4	100%	100%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	100%	100%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	100%	100%
18	HASIL PkM	4	0%	48%
		6	100%	
		9	45%	
19	ISI PKM	8	100%	100%
20	STANDAR PROSES PkM	8	100%	100%
21	STANDAR PENILAIAN PkM	8	67%	67%
22	PELAKSANA PkM	4	0%	50%
		8	100%	
23	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	100%	100%
24	PENGELOLAAN PkM	2	100%	100%
25	PEMBIAYAAN PkM	5	100%	100%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	50%	50%
27	Jati Diri	1	100%	100%
		2	100%	
28	TATA PAMONG	2	100%	90%
		9	80%	
29	KEMAHASISWAAN	3	38%	33%
		9	28%	
30	KERJASAMA	2	100%	67%
		6	34%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	73%	73%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%